E-ISSN: 2715-9647
P-ISSN: 2720-9091

JPTIV
http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPVTI/index
Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Vokasional
Volume 5, No. 2, Desember. 2023
DOI: http://dx.doi.org/10.23960/jpvti

KONTRIBUSI PENERIMAAN GURU PADA PELATIHAN KURIKULUM MARDEKA DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM MARDEKA DI SMK NEGERI 1 PAINAN

Melri Deswina ✉, Widya Darwin[2], Jusmardi[3], Erik Fernandes[4], Rahmadani[5]
[1]Pendidikan Teknik Elektro, Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia
[23]Pendidikan Teknik Elektronika, Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia
[4]Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Padang, Indonesia
[5]Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Negeri Padang, Indonesia
Corresponding Author: *melrideswina@ft.unp.ac.id*

INFORMATION

Artikel History:

Rec. 21-Desember-2023
Acc. 28-Desember-2023
Pub. Desember, 2023
Page. 154-162

Kata kunci:

- *Kurikulum Mardeka*
- *Pedagogik*
- *Pelatihan*
- *Penerimaan Guru*

ABSTRACT

The purposed of the research is to reveal the contribution of teachers acceptence of mardeka curriculum training and pedagogic competence towards the implementation of mardeka curriculum at SMK Negeri 1 Painan. The hypothesis are: (1) there are contribution of teachers acceptence of curriculum mardeka; (2) there are contribution of pedagogic competence towards the implementation of mardeka curriculum; and (3) there are contribution of teachers acceptence of mardeka curriculum training and pedagogic competence towards the implementation of mardeka curriculum at SMK Negeri 1 Painan. The findings of the research were: (1) the teachers acceptance of mardeka curriculum were significanly contributed to the implementation of curriculum mardeka, (2) the contribution of pedagogic competence towards the implementation of curriculum mardeka were significanly contributed to curriculum implementation, and (3) the teachers acceptence to mardeka curriculum and the pedagogic compentence in conjuction with the contribution of the implementation of mardeka curriculum The conclusion is that the contribution of teachers acceptence of mardeka curriculum training and pedagogic competence SMK Negeri 1 Painan was the key factors that contributed towards the implementation of mardeka curriculum.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Di Indonesia pengimplementasian kurikulum telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan yaitu tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968,

Volume 5, No. 2, Desember. 2023
DOI: http://dx.doi.org/10.23960/jpvti

tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan), dan pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian pendidikan nasional mengganti kembali menjadi kurikulum 2013 (Kurtilas) dan pada tahun 2018 terjadi revisi menjadi Kurtilas Revisi" (Ulinniam et al. 2021).

Dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0, lembaga pendidikan diharapkan untuk aktif berinovasi dan berkolaborasi guna memenuhi tuntutan zaman. Tantangan utama yang dihadapi lembaga pendidikan adalah perluasan kurikulum untuk mencakup keterampilan yang relevan dengan era digital seperti kecerdasan buatan dan pemecahan masalah kompleks. Guru dan staf pendidikan juga perlu terus mengembangkan keterampilan mereka agar dapat memandu siswa dalam menghadapi perubahan ini. Penggunaan teknologi menjadi kunci dalam memperbarui proses pembelajaran, termasuk integrasi e-learning dan sumber daya digital. Selain itu, kolaborasi yang erat dengan dunia industri menjadi kunci keberhasilan, dengan membangun kemitraan untuk menyelenggarakan program magang, lokakarya, dan kegiatan kolaboratif lainnya (Yamin and Syahrir 2020).

Kurikulum merupakan perencanaan pendidikan yang berstruktur yang dinaungi oleh sekolah dan lembaga pendidikan, yang tidak terfokus pada proses belajar mengajar, melainkan untuk membentuk kepribadian dan meningkatkan taraf hidup peserta didik di lingkungan masyarakat (Bahri 2017). Kurikulum tidak hanya sebatas bidang studi yang termuat didalamnya maupun kegiatan belajarnya saja, tetapi mencakup segala sesuatu yang mempengaruhi perkembangan dan pembentukan pribadi peserta didik yang sesuai dengan tujuan Pendidikan yang akan dicapai sehingga dapat meningkatkan kualitas Pendidikan (Fatih et al. 2022).

Tanpa adanya kurikulum pendidikan tidak dapat berjalan dengan lancar, sebab dari proses pendidikan kurikulum menjadi suatu bagian yang sangat penting. Kurikulum menjadi suatu petunjuk di dalam pendidikan sebab kurikulum adalah suatu bagian dasar dalam proses pembelajaran di sekolah (Indarta et all, 2022). Tanpa adanya kurikulum pembelajaran tidak memiliki arah dan tujuan (Oktaviani and Ramayanti 2023). Program sekolah ini dirancang untuk mendukung setiap sekolah dalam menciptakan generasi pembelajar sepanjang hayat yang berkepribadian sebagai siswa pelajar Pancasila. Untuk keberhasilan semua itu dibutuhkan peran seorang guru.

Di mana sejalan dengan pendapat (Ainia 2020) "Guru sebagai subjek utama yang berperan diharapkanmampu menjadi penggerak untuk mengambil tindakan yang memberikan hal-hal positif kepada peserta didik". Dengan adanya kurikulum merdeka merupakan penataan ulang dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia yang mana "mengemukakan bahwa pernyataan tersebut dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa agar dapat menyesuaikan perubahan zaman" (Rahayu et al. 2022).

Begitu juga apa yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim bahwa "reformasi pendidikan tidak bisa dilakukan semata-mata menggunakan administrasi approach, melainkan harus melakukan culture transformation" (Satriawan, Santika, and Naim 2021). Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan siswa dapat berkembang sesuai potensi dan kemampuan yang dimiliki

Volume 5, No. 2, Desember. 2023
DOI: http://dx.doi.org/10.23960/jpvti

karena dengan kurikulum merdeka mendapatkan pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variative dan progresif. “Serta adanya perubahan kurikulum baru ini diperlukan kerjasama, komitmen yang kuat, kesungguhan dan implementasi nyata dari semua pihak, sehingga profil pelajar pancasila dapat tertanam pada peserta didik”(Sari, Amini, and Mudjiran 2020).

Idealnya, semua guru di sekolah yang sama, atau setidaknya beberapa dari mereka, harus menerima pelatihan yang sama sebagai tahap dalam pengembangan praktik, alam hal ini praktik merdeka belajar,dan membagikannya kepada yang lain. Itulah tujuan kami yang selaras dengan kebijakan guru penggerak bahwa guru juga bertanggung jawab membagikan pengetahuannya kepada guru lain dan juga menggerakkannya Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah (Mustofa and Mariati 2022).

Kurikulum memegang peran sentral dalam membimbing peserta didik menuju persiapan masa depan yang sukses. Tujuan utamanya melibatkan penyediaan fondasi pendidikan yang kokoh, mencakup kecakapan dasar seperti keterampilan membaca, menulis, dan berhitung, seiring dengan pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti nalar, pemikiran kritis, dan kreativitas. Lebih dari sekadar transfer pengetahuan, kurikulum juga bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi dunia kerja dengan memberikan keterampilan yang relevan dan mendukung pengembangan karakter yang baik serta etika. Selain itu, tujuannya juga merangkul aspek sosial, mengajarkan keterampilan interpersonal, dan mendorong kesadaran terhadap keberagaman budaya. Dengan merangkum semua ini, kurikulum berfungsi sebagai pemandu untuk membentuk individu yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki kemampuan adaptasi dan kesiapan menghadapi kompleksitas masa depan. (Lince 2022).

Menurut Ahmal et al. (2020) Perbaikan kualitas pendidikan dan pengajaran merupakan suatu keharusan dan mutlak bagi semua elemen pendidikan di negeri ini tidak kecuali seorang guru. Guru yang baik adalah guru yang mengerti dan memahami akan tugas dan kewajibannya. Dengan perkembangan kebijakan pendidikan, tentu guru harus mampu untuk beradaptasi dengan kebijakan yang berlaku. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran, Sebagai tenaga profesional maka guru harus mampu menyelenggarakan pembelajaran yang bermutu, yang dapat menghasilkan generasi yang terdidik, generasi yang mampu bersaing secara global dan memiliki moral yang baik (Patabang and Murniarti 2021).

Kualitas seoang guru dapat diukur dari seberapa besar guru menguasai empat kompetensi yang ada. Keempat kompetensi tersebut yaitu: kompetensi pedagogik,kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi keperibadian. Dalam praktiknya da satu kompetensi yang membedakan antara guru dan profesi lainnya yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang mutlak dimiliki oleh guru sekaligus kompetensi ini merupakan kompetensi yang membedakan guru dengan profesi lainnya. Kompetensi ini mencakup pengetahuan dan keterampilan yang luas serta mendalam mengenai karakteristik siswa serta psikologi siswa. Dengan menguasai kompetensi ini diharapkan guru dapat lebih efektif dan efisien dalm

Volume 5, No. 2, Desember. 2023
DOI: http://dx.doi.org/10.23960/jpvti

berinteraksi dengan siswa serta dapat memacahakan permasalahan yang terjadi pada siswa. Agar dapat mengembangkan diri, seorang guru harus selalu mengasah pengetahuan dan keterampilan menganai pembelajaran dan siswa. beberapa cara yang dapat dilakukan guru dalam mengasah kemempuannya yaitu: rajin rmembaca buku-buku pendidikan, membaca dan menulis karya tulis ilmiah, mengikuti berita aktual dari media pemberitaan, serta mengikuti pelatihan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru, dilihat dari aspek kemampuan pengetahuan pembelajaran, menyusun rancangan pembelajaran (RPP), dan pembelajaran di kelas berdasarkan Kurikulum Mardeka (Akbar 2021)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada semester genjil Tahun pelajaran 2022/2023 ditemukan beberapa fenomena yang terkait dengan Kurikulum Mardeka serta kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 1 Painan. Fenomena tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kesiapan Guru dalam pengembangan profesi, Aspek psikologis, Kultular, dll.
b. Kesiapan Guru dalam mengguanakn fasilitas teknologi berbasis digital.
c. Pelaksanaan asismen pembelajaran yang belum di pahami secara menyeluruh.
d. Tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai patriotisme dan kebangsaan.
e. Menyusun Rancangan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Kurikulum Mardeka.
f. Tantang dunia industry yang semakin hari semakin tinggi untuk di jadikan standar di dunia pendidikan.

Selain mewawancarai guru peneliti juga melakukan observasi (pengamatan) terhadap kompetensi pedagogik guru di sekolah. Data yang diperoleh melalui aktifitas ini, yaitu:

a. Pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru di dalam kelas teramati bahwa kedisiplinan guru datang tepat waktu ke kelas sangat kurang, perhatian guru terhadap kehadiran siswa juga kurang serta kebiasan guru untuk menyampaikan butir kopetensi yang hendak dikembangkan juga peneliti rasakan kurang.
b. Pada kegiatan inti kemampuan guru mengarahkan siswa untuk melaksanakan sikap spritual seperti: berdoa, beribadah, bersyukur, menjaga lingkungan hidup serta menghormati orang lain juga di amti masih kurang.
c. Kemampuan guru dalam menggumakan teknologi informasi dalam pembelajaran juga dirasakan kurang seperti: penggunaan *laptop, power point* dan sarana teknologi penunjang pembelajaran lainnya.
d. Pada kegiatan penutup kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk bersama-sama melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilalui dirasakan sangat kurang.
e. Pada kegiatan evaluasi teramati bahwa kemampuan guru dalam menggunakan berbagai instrumen penilaian serta kemampuan guru dalam mengamati sikap yang ditunjukan oleh siswa juga sangat kurang.

Dari data pengamatan ini dapat disimpulkan bahwa guru yang telah mengikuti pelatihan kurikulum mardeka pun belum semuanya menguasai

Volume 5, No. 2, Desember. 2023
DOI: http://dx.doi.org/10.23960/jpvti

kompetensi pedagogik. Oleh sebab itu perlu melakukan kajian lebih lanjut dalam sebuah penelitian yang berjudul "Kontribusi Penerimaan Guru pada Pelatihan Kurikulum Mardeka dan Kompetensi Pedagogik Terhadap Implementasi Kurikulum Mardeka di SMK Negeri 1 Painan".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif, yang juga menggunakan pendekatan studi kepustakaan. Metode studi kepustakaan melibatkan pengumpulan data atau sumber literatur. Metode studi kepustakaan menggunakan berbagai sumber ilmiah, termasuk buku, artikel, dan literatur yang relevan dengan topik penelitian. 150 paper menjadi subjek literatur yang berasal dari publikasi jurnal *google scholar, dan scopus* Paper yang digunakan terbit 20 tahun ke belakang. Metode ini menekankan penelitian pada analisis data sebelumnya. Untuk mendapatkan informasi tentang tinjauan filosofi pragmatisme dalam pendidikan vokasi, literatur relevan harus dibaca. Selanjutnya, data atau informasi dikumpulkan, dianalisis, dan diperoleh kesimpulan tentang studi literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hipotesis pertama penelitian ini adalah penerimaan guru pada pelatihan Kurikulum mardeka (X_1) berkontribusi terhadap implementasi Kurikulum mardeka (Y). Hasil perhitungan koefisien korelasi dan regresi sederhana dengan program SPSS versi 21.00 dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Hasil Analisis Korelasi Variabel (X_1) Terhadap Variabel (Y)

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square
X_1Y	,988[a]	,977	,976

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel (X_1) terhadap Variabel (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,448	2,159		-2,060	,042
	X_1	1,247	,021	,988	60,723	,000

Hipotesis kedua penelitian ini adalah kopetensi pedagogik (X_2) berhubungan dengan implementasi kurikulum (Y). Hasil perhitungan koefisien korelasi dan regresi sederhana dengan program SPSS 21.00 dapat dilihat pada Tabel 3 dan 4 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi Variabel (X_2) dengan (Y)

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square

X_2Y	,994[a]	,989	,989

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel (X_2) dengan Variabel (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,792	1,420		,558	,578
	X2	1,063	,012	,994	88,669	,000

Hipotesis ketiga penelitian ini adalah penerimaan guru pada pelatihan Kurikulum Mardeka (X_1) dan kompetensi pedagogik (X_2) secara bersama-sama berhubungan terhadap implementasi Kurikulum Mardeka (Y). Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi ganda. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 5 dan 6 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi Variabel (X_1, X_2) dengan (Y)

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square
X_1X_2Y	,994[a]	,989	,989

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel (X_1 dan X_2) dengan Variabel (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,463	1,575		,294	,770
	X2	1,013	,103	,947	9,835	,000
	X1	,060	,122	,047	4,492	,024

Pembahasan

Instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai ketiga variabel penelitian ini adalah angket model skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Kemudian dengan alternatif jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyatan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5.

Adapun bentuk isntrumen pengumpulan data primer adalah menggunakan angket. Angket digunakan dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan skala tingkat (Likert). Penyusunan instrumen penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) pembuatan kisi-kisi instrumen, b) menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan indikator, c) melakukan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing, d) melakukan uji coba untuk mendapatkan validitas dan reabilitas instrumen yang disusun.

Para responden uji coba berasal dari kalangan guru SMK Negeri 2 Painan, walaupun mereka tidak termasuk dalam kelompok sampel penelitian. Seleksi dilakukan dengan memilih secara acak 30 orang sebagai subjek uji coba. Jumlah responden ini dianggap memadai dan sesuai dengan persyaratan yang telah

Volume 5, No. 2, Desember. 2023
DOI: http://dx.doi.org/10.23960/jpvti

ditetapkan untuk pelaksanaan uji coba. Proses pemilihan secara acak bertujuan untuk memastikan representativitas dan keberagaman dalam memperoleh hasil yang dapat diandalkan dan mewakili sebaik mungkin populasi yang diteliti.

Berdasarkan hasil analisis uji validitas dengan menggunakan program SPSS dan metode *Pearson Correlation (Product Moment Pearson*), ditemukan bahwa terdapat 25 butir item yang dianggap valid untuk instrumen penerimaan guru pada pelatihan Kurikulum Mardeka. Selain itu, instrumen kompetensi pedagogik juga menunjukkan validitas dengan 28 butir item yang diakui valid. Sementara itu, instrumen implementasi Kurikulum Mardeka memperoleh validitas pada 30 butir item.

Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga instrumen tersebut telah melewati uji validitas dengan baik menggunakan metode *Pearson Correlation.* Hal ini mengindikasikan bahwa setiap item pada instrumen-instrumen tersebut dapat diandalkan untuk mengukur konstruk yang diinginkan. Validitas ini memberikan dasar kepercayaan yang kuat terhadap ketepatan instrumen dalam mengukur variabel-variabel yang relevan dalam konteks pelatihan Kurikulum Mardeka, kompetensi pedagogik, dan implementasi kurikulum tersebut.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Alpha Cronbach* instrumen Penerimaan guru pada pelatihan Kurikulum Mardeka sebesar 0,743, instrumen Kompetensi Pedagogik sebesar 0,743 dan instrumen Implementasi Kurikulum Mardeka sebesar 0,745. Jadi dapat disimpulkan nilai *Alpha Cronbach* dari ketiga instrumen tersebut besar dari 0,6 maka ketiga instrumen reliabel dan bisa dijadikan alat untuk melakukan penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penerimaan guru pada pelatihan Kurikulum Mardeka terhadap implementasi Kurikulum Mardeka di SMK Negeri 1 Painan yaitu nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.977 atau 97,7%. ini berarti variasi yang terjadi terhadap implemetasi Kurikulum 2013 ditentukan oleh penerimaan guru pada pelatihan Kurikulum 2013, semakin baik penerimaan guru terhadap pelatihan Kurikulum 2013 maka semakin baik pula Implementasi Kurikulum 2013 tersebut. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Painan yaitu nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.989 atau 98,9%. Ini berarti variasi yang terjadi terhadap implentasi Kurikulum 2013 ditentukan oleh kompetensi pedagogik, semakin baik kompetensi pedagogik maka semakin baik pula implementasi Kurikulum Mardeka tersebut. Penerimaan guru pada pelatihan Kurikulum Mardeka dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama berhubungan positif yang signifikan dengan implementasi Kurikulum Mardeka dengan nilai koefisien determinasi (R Square) 0,989 atau 98,9%. Ini membuktikan bahwa penerimaan guru pada pelatihan Kurikulum 2013 dan kompetensi pedagogik terhadap implementasi Kurikulum 2013 di SMK Negeri 1 Painan sesuai dengan apa yang diinginkan. Ini terbukti karena secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap implementasi Kurikulum Mardeka.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Novi H., et al. *MODEL PEMBELAJARAN KEJURUAN*. CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2023.

Ahmal, Ahmal, Supentri Supentri, Piki Setri Pernantah, and Mirza Hardian. 2020. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Perangkat Pembelajaran Abad-21 Berbasis Merdeka Belajar Di Kabupaten Pelalawan Riau." *Unri Conference Series: Community Engagement* 2: 432–39. https://doi.org/10.31258/unricsce.2.432-439.

Ainia, Dela Khoirul. 2020. "Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembanagan Pendidikan Karakter." *Jurnal Filsafat Indonesia* 3 (3): 95–101. https://doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525.

Akbar, Aulia. 2021. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2 (1): 23. https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099.

Arikunto suharsimi. 2019. "Metodologi Penelitian." *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika* 1: 50.

Bahri, Syamsul. 2017. "Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11 (1): 15. https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61.

Fatih, Muhammad Al, Alfieridho Alfieridho, Filma Muhazri Sembiring, and Hasana Fadilla. 2022. "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Implementasinya Di SD Terpadu Muhammadiyah 36." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6 (1): 421–27. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2260.

Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi kurikulum merdeka belajar dengan model pembelajaran abad 21 dalam perkembangan era society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(2), 3011-3024.

Lince, Leny. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* 1 (1): 38–49. https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i0.829.

Mustofa, Mustofa, and Pance Mariati. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar: Dari Teori Ke Praktis." *Indonesia Berdaya* 4 (1): 13–18. https://doi.org/10.47679/ib.2023371.

Oktaviani, Siska, and Firdha Ramayanti. 2023. "Analisis Kesiapan Sekolah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7 (3): 1454–60. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5156.

Patabang, Apriani, and Erni Murniarti. 2021. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pada Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (4): 1418–27. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.584.

Rahayu, Restu, Rita Rosita, Yayu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernawan, and Prihantini. 2022. "Implementation of Independent Curriculum in Driving School." *Jurnal Basicedu* 6 (4): 6313–19.

Sari, Fetra Bonita, Risda Amini, and Mudjiran Mudjiran. 2020. "Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Integrated Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*

4 (4): 1194–1200. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.524.

Satriawan, Wahyu, Iffa Dian Santika, and Amin Naim. 2021. "Guru Penggerak Dan Transformasi Sekolah Dalam Kerangka Inkuiri Apresiatif." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Volume* 11 (1): 1–12.

Ulinniam, Hidayat, Ujang Cepi Barlian, and Yosal Iriantara. 2021. "Penerapan Kurikulum 2013 Revisi Di Masa Pandemi Pada SMK IBS Tathmainul Quluub Indramayu." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2 (1): 118–26. https://doi.org/10.36418/japendi.v2i1.74.

Yamin, Muhammad, and Syahrir Syahrir. 2020. "Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6 (1): 126–36. https://doi.org/10.58258/jime.v6i1.1121.